



Kain georgette poliester 100%



© BSN 2006

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat mutu 2

5 Pengambilan contoh 2

6 Cara uji 3

7 Syarat lulus uji 4

8 Pengemasan..... 4

9 Penandaan 4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain georgette poliester 100 %* ini merupakan revisi SNI 08-0108-1998. Adapun tujuan revisi dari standar ini adalah sebagai berikut:

- Menjamin mutu serta keamanan bagi pemakai.
- Melindungi produsen.
- Mendukung perkembangan industri pertekstilan.

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 7 Desember 2004 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan lembaga terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 38 S, Tekstil dan Produk Tekstil.



Kain georgette poliester 100%

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji dari kain georgette poliester 100%.

2 Acuan normatif

SNI 08-0264-1989, *Cara uji identifikasi serat-serat bahan-bahan tekstil.*

SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan pemberian antihan).*

SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun.*

SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain kain tenun.*

SNI 08-0285-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 08-0297-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering.*

SNI 08-0338-1989, *Cara uji tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 08-1271-1996, *Cara uji tahan slip benang dalam kain tenun pada jahitan sambungan.*

SNI 08-4651-1998, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan menggunakan perkloroetilena.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kain georgette

kain tenun halus terbuat dari benang krep dengan konstruksi anyaman terdiri dari benang lusi dan pakan yang mempunyai susunan 2 helai atau lebih arah antihan S dan Z secara bergantian

3.2

kain georgette poliester 100%

kain georgette yang terbuat dari benang poliester 100%

3.3

kain crepon georgette

kain georgette yang benang pakannya mempunyai arah antihan yang sama

3.4

benang krep

benang yang mempunyai tetapan pengali antihan (*twist factor*) yang tinggi

4 **Syarat mutu**

Mutu kain georgette poliester 100% ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain georgette poliester 100%

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Nomor benang ¹⁾	Tex	maks 17
2.	Berat kain/m ²	g	maks 150
3.	Tetapan pengali antihan ¹⁾		min 5,5
4.	Arah antihan ^{1)*}		2S, 2Z atau lebih bergantian
5.	Kekuatan tarik/2,5 cm ²⁾	N(kg)	min 68,7(7)
6.	Kekuatan sobek ²⁾	N(kg)	min 4,9(0,5)
7.	Tahan selip benang pada jahitan (pembukaan 6 mm) ²⁾	N(kg)	min 49(5)
8.	Komposisi		poliester 100%
9.	Perubahan dimensi ²⁾		
	- setelah pencucian dan pengeringan	%	maks 2
	- setelah pencucian kering ³⁾	%	maks 2
10.	Ketahanan luntur warna terhadap ⁴⁾		
10.1	Pencucian		
	- perubahan warna ⁵⁾		4-5
	- penodaan ⁶⁾		4
10.2	Pencucian kering ³⁾		
	- perubahan warna ⁵⁾		4-5
10.3	Gosokan		
	- kering ⁶⁾		4-5
	- basah ⁶⁾		4
10.4	Keringat (asam dan basa)		
	- perubahan warna ⁵⁾		4-5
	- penodaan ⁶⁾		4
10.5	Sinar ⁷⁾		4-5
CATATAN ¹⁾ untuk benang lusi dan pakan ²⁾ untuk arah lusi dan arah pakan ³⁾ untuk kain yang mengalami pencucian kering ⁴⁾ untuk kain berwarna ⁵⁾ skala abu-abu ⁶⁾ skala penodaan ⁷⁾ standar wol biru *) kecuali crepon georgette			

5 **Pengambilan contoh**

5.1 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

5.2 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian sebagaimana yang tercantum pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Nomor benang

Nomor benang lusi dan pakan ditentukan menurut SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun*.

6.2 Berat kain per meter persegi

Berat kain ditentukan menurut SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun*.

6.3 Tetapan pengali antihan (*Twist multiplier*)

Tetapan pengali antihan (TPA) benang lusi dan pakan ditentukan menurut SNI 08-0275-1989, *Cara uji konstruksi kain tenun*, butir 3.2 dan SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan penerimaan antihan)*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Antihan per inci (API)} = TPA \times \sqrt{N}$$

dengan:

N adalah nomor benang sistem tidak langsung untuk kapas (Ne1).

6.4 Arah antihan

Arah antihan ditentukan menurut SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan penerimaan antihan)*.

6.5 Kekuatan tarik

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun*.

6.6 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek ditentukan menurut SNI 08-0338-1989, *Cara uji tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf)*.

6.7 Tahan selip benang pada jahitan

Tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan ditentukan menurut SNI 08-1271-1996, *Cara uji tahan slip benang dalam kain tenun pada jahitan sambungan*.

6.8 Komposisi

Komposisi ditentukan menurut SNI 08-0264-1989, *Cara uji identifikasi serat-serat bahan-bahan tekstil*.

6.9 Perubahan dimensi

6.9.1 Perubahan dimensi kain setelah pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan, cara 5A dengan pengeringan putar.*

6.9.2 Perubahan dimensi kain setelah pencucian kering ditentukan menurut SNI 08-4651-1998, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan menggunakan perkloroetilena.*

6.10 Tahan luntur warna

6.10.1 Tahan luntur warna terhadap pencucian

Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial, cara A1M.*

6.10.2 Tahan luntur warna terhadap pencucian kering

Tahan luntur warna terhadap pencucian kering ditentukan menurut SNI 08-0297-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering.*

6.10.3 Tahan luntur warna terhadap gosokan

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

6.10.4 Tahan luntur warna terhadap keringat

Tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa ditentukan menurut SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

6.10.5 Tahan luntur warna terhadap sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

7 Syarat lulus uji

Kain georgette poliester 100% memenuhi syarat mutu, apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Pengemasan

Kain georgette polyester 100% ini dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Penandaan

Kain georgette polyester 100% ini diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id